



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK *MODELLING* DALAM LAYANAN  
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusunoleh

**SEPTIAN EMKA DWINANDA  
NIM. 11613102729**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



ampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SEPTIAN EMIKA DWINANDA  
 NIM : 11613102729  
 Tempat Tgl. Lahir : Pariaman, 29 September 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

EFFEKTIVITAS TEKNIK MODELLING dalam Layanan Bimbingan kelompok Untuk  
 Meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di Sekolah Menengah Atas  
 Negeri 1 Kampar Timur

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditunjukkanlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Oktober 2021  
 yang membuat pernyataan



Septian EMIKA DWINANDA  
 NIM : 11613102729

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Modelling dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur*, yang ditulis oleh Septian Emka Dwinanda, NIM. 11613102729 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Dzul Hijjah 1442 H  
22 Juli 2021 M

Menyetujui

Ketua Prodi  
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag

Pembimbing



Dr. Fitra Herlinda, M. Ag

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

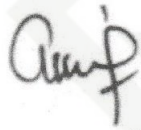
**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Modeling dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur* ditulis oleh Septian Emka Dwinanda dengan NIM. 11613102729 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 September 2021 M / 17 Safar 1443 H. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 06 Rabi'ul Awwal 1443 H  
13 Oktober 2021 M

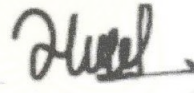
Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



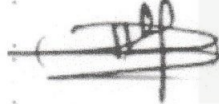
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons.

Penguji II



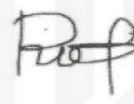
Hasgimianti, M.Pd, Kons

Penguji III



Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M. Psi.

Penguji IV



Dr. Riswani, M.Ed

Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001





## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

*Alhamdulillah* robil'alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriringan dalam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Baginda Muhammad yang telah berkorban untuk kemaslahatan umatnya, beserta keluarga dan para pengikutnya.

Dengan izin dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : Efektivitas Teknik *Modelling* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Sekolah Menengah Negeri 1 Kampar Timur, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan, terutama untuk Ibunda penulis Zahirma dan ayahanda Kamili yang semua ini terlaksana berkat dari do'a mereka. Selain orang tua penulis juga mendapat dukungan dari berbagai pihak, Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, selaku Wakil Rektor 1, Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kadar. M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. H. Zarkasih, M.A., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Drs. Mudasir, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Dr. Fitra Herlinda, M.Ag Selaku Pembimbing skripsi dan selaku penasehat akademik (PA) yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Guru SMA N 1 Kampar Timur, serta seluruh siswa SMA N 1 Kampar Timur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

6. Untuk orang-orang yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam pembuatan skripsi dari awal hingga akhir kepada ayah (Kamili) dan ibu (Zahirma), abang Adil Emka Pradana, kakak Nurliana.

7. Keluarga BK A yang telah memberikan dukungan, membantu, mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi, terima kasih kepada anggota kelas BK A 2016 telah menemani penulis dari masa awal kuliah sampai selesai menyelesaikan skripsi.

8. Untuk FK Bumi Pekanbaru, Pingky Lovers, Kombo Pariaman.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 14 Juli 2021

Septian Emka Dwinanda  
NIM. 11613102729



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila Engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”.

(QS. Al-Insyirah 6-8)

*Alhamdulillahirobbil' alamin.....*

*Ungkapan syukur Alhamdulillah, atas nikmat, anugrah, serta kekuatan yang Engkau berikan padaku,, akhirnya aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua ini adalah langkah awal dari perjalanan hidup ku untuk meraih cita-cita dan dengan nikmat Mu kepadaku aku akan terus Bersyukur kepada Mu*

*Yaa Allah...*

*Ku persembahkan hasil Karya ku ini untuk orang yang paling ku sayang ibunda Zahirma dan ayahanda Kamili tercinta, Dan abangku Adil Emka Pradana, Perjuangan ini takkan berujung dengan kebahagiaan tanpa dukungan kalian, aku takkan bisa tanpa pengorbanan yang tak pernah mengenal letih, serta doa yang kalian sampaikan dalam setiap sujud, semua menjadi sumber kekuatan untuk ku. Semua telah ku raih meskipun belum sempurna, semoga karya ini menjadi bakti ku dan memberikan kebahagiaan untuk kalian,, Aamiin...*

*Untaian kata ini juga ku persembahkan untuk Teman-teman seperjuangan yang menjadi sumber semangat ku, kesabaran yang kalian berikan menjadikan penyemangat hari- hari ku, setetes keringat harapan Sebagai bukti atas pengorbanan, perhatian, cinta dan kasih sayang Yang diberikan serta do'a dalam mengiringi langkahku Untuk meraih keberhasilan ini, semoga ini menjadi Langkah awal dalam meraih cita dan harapan.*

*Untuk sahabat-sahabat ku yang setia disaat suka dan duka, kalian tempat bersandar ketika ku sedih, dan memberikan semangat ketika ku terjatuh. ... Kalian sahabat-sahabat terbaik yang diberikan Allah kepadaku,,, semoga persahabatan ini kekal abadi ...Aamiin...*

“Milik Allah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya, dan Dia

Mahakuasa atas segala sesuatu”

(Al-Maidah: 120)

UIN SUSKA RIAU





## ABSTRAK

### **Septian, (2021): Efektivitas Teknik *Modelling* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan komunikasi interpersonal siswa yang rendah sebelum dan sesudah diberikan teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok. Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimen dilakukan dengan pre-eksperimen pola *one group pre-test and post-test*. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa Sekolah Menengah Negeri 1 Kampar Timur. Sampel pada penelitian ini berjumlah 10 orang siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah diambil melalui teknik *modelling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, angket tertutup dan dokumentasi. Adapun untuk analisis data, peneliti menggunakan Uji *Wilcoxon's*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal siswa sebelum diberikan teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok berada dikategori rendah dengan rata-rata 43,9 dan setelah diberikan teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok mengalami peningkatan menjadi kategori sangat tinggi dengan rata-rata 82,5. Maka dapat dikaitkan adanya perbedaan *Pre-test* dan *Post-test*. Jadi dapat disimpulkan teknik *modelling* dalam Layanan Bimbingan Kelompok efektif terhadap peningkatan komunikasi interpersonal siswa yang dilihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed) 0,004 < 0,05* sehingga  $H_0$  diterima.

**Kata Kunci : Efektivitas, Teknik *Modelling*, Layanan Bimbingan Kelompok, Komunikasi Interpersonal Siswa**

## **ABSTRACT**

### **Septian, (2021): The Effectiveness of Modeling Techniques in Group Guidance Services to Improve Students' Interpersonal Communication of State Senior High School 1 Kampar Timur**

This study was intended to determine students' low interpersonal communication skills before and after being given modeling techniques in group guidance services. This research is a pre-experiment with a one group pre-test and post-test pattern. The subjects of this study were students of SMA Negeri 1 Kampar Timur. The research sample was 10 students who had low interpersonal communication and were taken through modeling techniques. Data was collected by adopting the method of observation, closed questionnaire and documentation. The data obtained were then analyzed using the Wilcoxon's Test. The results of this study indicate that students' interpersonal communication before being given modeling techniques in group guidance services was categorized as low with an average of 43.9. This value was found to increase after being given a modeling technique in group guidance services with an average of 82.5. Thus, it can be concluded that there is a difference between the Pre-test and Post-test. In conclusion, the modeling technique in Group Guidance Services is effective for improving students' interpersonal communication as seen from the probability number of Asymp. Sig (2-tailed)  $0.004 < 0.05$  so  $H_a$  is accepted.

**Keywords: Effectiveness, Modeling Techniques, Group Guidance Services, Student Interpersonal Communication**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

سفتيان، (٢٠٢١): فعالية تقنية النمذجة في خدمة التوجيه الجماعي لتحسين

التواصل بين الأشخاص لتلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية

١ كمفر الشرقية

الغرض من هذا البحث هو معرفة مهارة التواصل المنخفضين الأشخاص للتلاميذ قبل إجراء تقنية النمذجة وبعدها في خدمة التوجيه الجماعي. نوع هذا البحث هو تجربة قبلية أجريت بتجربة قبلية لنمط الاختبار القبلي والبعدي لمجموعة واحدة. تم إجراء هذا البحث على تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ١ كمفر الشرقية. بلغت العينة في هذا البحث ١٠ تلاميذ لديهم تواصل منخفض بين الأشخاص من خلال تقنية النمذجة. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاستبيان المغلق والتوثيق. بالنسبة لتحليل البيانات، استخدمت الباحثة اختبار ويلكوكسون. تشير نتائج هذا البحث إلى أن التواصل بين الأشخاص للتلاميذ قبل إجراء تقنية النمذجة في خدمة التوجيه الجماعي هو في الفئة المنخفضة بمتوسط ٩،٤٣ وبعدها إجراء تقنية النمذجة في خدمة التوجيه الجماعي تحسن الفئة عالية جداً بمتوسط ٥،٨٢. لذلك يمكن ارتباط الاختلاف بين الاختبار القبلي والبعدي. لذلك يمكن الاستنتاج أن تقنية النمذجة في خدمة التوجيه الجماعي فعالة على تحسين التواصل بين الأشخاص للتلاميذ كما يتضح من نتيجة احتمالية Asymp. سيج (٢-الذيل)  $0.040 > 0.05$ . فالفرضية البديلة مقبولة.

الكلمات الأساسية : الفعالية، تقنية النمذجة، خدمة التوجيه الجماعي، التواصل

بين الأشخاص للتلاميذ





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	5
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Idenifikasi Masalah .....	6
E. Pembatasan Masalah .....	7
F. Rumusan Masalah .....	7
G. Tujuan Penelitian .....	8
H. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Teknik Modeling.....	10
2. Layanan Bimbingan Kelompok .....	17
3. Komunikasi Interpersonal .....	27
B. Penelitian Relevan.....	42
C. Konsep Operasional .....	46
D. Asumsi dan Hipotesis.....	49



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	51
1. Pendekatan .....	51
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	52
3. Subjek dan Objek .....	52
4. Populasi dan Sampel .....	52
B. Teknik Pengumpulan Data.....	53
1. Observasi.....	53
2. Memberikan <i>Pre-test</i> .....	54
3. Perlakuan.....	54
4. Memberikan <i>Post-test</i> .....	56
5. Dokumentasi .....	57
C. Instrumen Penelitian.....	58
D. Teknik Analisis Data.....	60

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	62
B. Penyajian Data .....	72
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	75
D. Hasil Uji <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Komunikasi Interpersonal Siswa .....	79
E. Perbedaan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Komunikasi Interpersonal Siswa .....	80
F. Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Komunikasi Interpersonal Siswa .....	81
G. Analisis Data .....	82
H. Pembahasan.....	84

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	87

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**



**DAFTAR TABEL**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel III. 1 Rencana Kegiatan Penelitian .....	55
Tabel III.2 Skor Pilihan Jawaban .....	57
Tabel IV. 1 Data Siswa .....	68
Tabel IV.2 Data Sarana dan Prasarana.....	69
Tabel IV.3 Tingkat Kemampuan Komunikasi Interpersonal .....	72
Tabel IV. 4 Rincian Pelaksanaan Teknik <i>Modelling</i> dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal .....	73
Tabel IV.5 Kategori Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa ( <i>pre-test</i> )....	76
Tabel IV.6 Data <i>Pre-Test</i> .....	77
Tabel IV.7 Kategori Kemampuan Komunikasi Interpersonal ( <i>Post-Test</i> ).....	78
Tabel IV.8 Data <i>Post-Test</i> .....	79
Tabel IV.9 Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Komunikasi Interpersonal Siswa .....	80
Tabel IV. 10 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-test</i> Komunikasi Interpersonal Siswa .....	80
Tabel IV. 11 Deskripsi Data <i>Pre-test</i> , <i>Post-test</i> dan <i>Gain Score</i> .....	81
Tabel IV. 12 Arah Perbedaan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	83
Tabel IV.13 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Ranks Test Pre-test Post-test</i> Komunikasi Interpersonal Siswa.....	84



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pola <i>One Group Pretest-Postest</i> .....	52
Gambar 2 Struktur Organisasi SMAN 1 Kampar Timur .....	64



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Komunikasi selalu terjadi dalam setiap kehidupan manusia. Setiap kegiatan yang dilakukan manusia merupakan refleksi dari kegiatan komunikasi, baik secara verbal maupun non verbal. Manusia berkomunikasi untuk menjalin hubungan dengan manusia lain. Rakhmat (2005) Hubungan antar manusia dapat terjalin ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain. Sedangkan interaksi sosial harus didahului oleh kontak sosial dan komunikasi.<sup>1</sup> Meskipun teknologi komunikasi telah berkembang begitu rupa, akan tetapi tidak ada satupun masyarakat moderen yang mampu bertahan tanpa komunikasi.

Komunikasi terdiri atas beberapa konteks, salah satu konteks komunikasi yang berkaitan langsung dengan hubungan antar manusia adalah komunikasi interpersonal. Melalui komunikasi interpersonal kita dapat berinteraksi dengan orang lain, mengenal mereka dan diri kita sendiri, dan mengungkapkan diri kita kepada orang lain.

Kemampuan komunikasi interpersonal yang baik juga diperlukan oleh siswa untuk menyesuaikan dengan lingkungannya. Seseorang yang mudah menyesuaikan dirinya tentu saja akan mudah untuk menjalin hubungan dengan orang lain, sehingga ia mudah untuk mendapatkan teman

---

<sup>1</sup> Rakhmat, J. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanapun ia berada. Ketika berteman, tentu saja akan terjadi pertukaran informasi. Pengolahan informasi secara tepat diperlukan siswa agar ia tidak salah dalam pergaulan, terutama dalam hal mendapatkan teman yang baik. Untuk dapat hidup efektif orang harus hidup dengan cukup informasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan layanan bimbingan kelompok. Sisca dan Itsar (2016) menyebutkan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi dan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok.<sup>2</sup>

Tohirin (2009) Tujuan bimbingan kelompok adalah menunjang perkembangan kemampuan bersosialisasi yakni meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik formal maupun informal, dan mendorong perkembangan perasaan wawasan serta sikap yang menunjang terwujudnya tingkah laku yang efektif.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini digunakan teknik *modelling*, penggunaan teknik *modelling* merupakan teknik konseling dalam pendekatan behavioral yang berakar dari teori Albert Bandura dalam teori belajar sosial, yaitu teknik untuk merubah, menambah maupun mengurangi tingkah laku individu dengan belajar melalui observasi langsung (*observational learning*) untuk

<sup>2</sup> Sisca Folastris dan Itsar Bolo Rangka, *Prosedur Layanan Bimbingan & Konseling Kelompok*, (Bandung: Mujahid Press, 2016), h.16

<sup>3</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 171



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meniru perilaku orang maupun tokoh yang ditiru (model) sehingga individu memperoleh tingkah laku baru yang diinginkan.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilakukan terhadap Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur merupakan salah satu lembaga sekolah yang telah menerapkan bimbingan konseling menjadi hal pendorong dan pembantu dalam tujuan pendidikan nasional. Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur ini dilaksanakan satu jam pelajaran dalam seminggu untuk masing-masing kelas, dan pada jam khusus dilaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling, salah satunya layanan bimbingan kelompok dengan cukup baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur 20 Desember 2019, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Terdapat siswa yang takut berinteraksi dengan teman.
2. Terdapat siswa yang malu menyampaikan pendapat di depan kelas.
3. Terdapat siswa yang masih memakai Bahasa daerah dalam berkomunikasi.
4. Terdapat siswa yang enggan memberikan penghargaan kepada sesama teman.
5. Terdapat siswa yang enggan menghargai pendapat teman lain.

---

<sup>4</sup> Shaleh, A. R, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Belum adanya penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMA N 1 Kampar Timur.

Melalui penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah salah satu layanan bimbingan yang diberikan oleh seorang konselor kepada para klien, secara berkelompok dan membahas suatu topik yang bertujuan untuk menunjang pemahaman tentang kehidupan yang berkaitan dengan perilaku sosial dan perkembangan individu masing-masing, serta memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi bersama. Masalah yang dihadapi adalah tentang kurangnya motivasi dalam belajar siswa. Sehingga sangat berdampak besar bagi siswa.

Menindaklanjuti adanya akan masalah kurangnya daya komunikasi khususnya siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur, maka peneliti tertarik mengambil judul **“Efektivitas Teknik Modeling dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur”**.

#### B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul “Efektivitas Teknik Modeling dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur” sebagai berikut :

1. Judul ini relevan dengan ilmu peneliti di jurusan bimbingan dan konseling.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Masalah-masalah yang dikaji penelitian terjangkau oleh peneliti secara material maupun nonmaterial.
3. Sepanjang pengetahuan peneliti, judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
4. Persoalan ini menarik diteliti, keberadaan guru bimbingan konseling di sekolah hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut.

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu menjelaskan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam bimbingan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain sebagainya, apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk semua peserta lainnya.

2. Teknik Modeling

Modeling merupakan teori yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Yang mempunyai anggapan bahwa perubahan tingkah laku manusia tidak semata mata dipengaruhi oleh lingkungan saja, tetapi tingkah laku, lingkungan dan pribadi saling mempengaruhi.

3. Komunikasi Interpersonal

Penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.

#### D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa masalah yang berkenaan dengan efektivitas teknik *modeling* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Komunikasi interpersonal siswa dengan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
2. Faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal siswa dengan guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
3. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
4. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
5. Penggunaan teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
6. Faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok untuk di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Efektivitas teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa dengan guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

#### **E. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian ini mengenai “Efektivitas Teknik *Modelling* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa dengan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur”.

#### **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur?”.

#### **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yakni untuk mengetahui efektivitas teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

#### **H. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis untuk kepentingan dimasa yang akan datang yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran umum tentang efektivitas teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur dan juga diharapkan berguna bagi sekolah yang ingin meneliti masalah ini lebih lanjut.

b. Bagi Guru BK

Menjadi bahan pertimbangan terhadap meningkatkan komunikasi interpersonal siswa melalui teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok.

c. Bagi Siswa

Siswa menjadi senang dan tertarik terhadap layanan bimbingan kelompok karena dalam pelaksanaannya menggunakan penerapan teknik *modelling* sehingga bisa saling bertukar pikiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di program Studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

e. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai referensi untuk semua pihak yang membutuhkan.

f. Bagi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Teknik Modeling

###### a. Pengertian Teknik Modeling

Teori modeling merupakan teori yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Yang mempunyai anggapan bahwa perubahan tingkah laku manusia tidak semata-mata dipengaruhi oleh lingkungan saja, tetapi tingkah laku, lingkungan dan pribadi saling mempengaruhi.<sup>5</sup>

Penggunaan teknik modeling telah dimulai pada akhir tahun 50-an, meliputi tokoh nyata, tokoh melalui film, tokoh imajinasi. Beberapa istilah yang digunakan adalah penokohan, peniruan, dan belajar melalui pengamatan. Penokohan istilah yang menunjukkan terjadinya proses belajar yang melalui pengamatan terhadap orang lain dan perubahan terjadi melalui peniruan. Peniruan menunjukkan orang lain yang diamati, yang ditiru, lebih merupakan peniruan terhadap apa yang dilihat dan diamati.

Menurut Bandura dalam Alwisol, teknik modeling bukan sekedar menirukan atau mengulangi apa yang dilakukan orang model (orang lain), tetapi modeling melibatkan penambahan dan atau pengurangan

---

<sup>5</sup> Diantini Nur Faridah, "Efektifitas Teknik Modeling melalui Konseling Kelompok untuk meningkatkan karakter rasa hormat peserta didik". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 05 No. 01, 2015 (Juni 2017), h. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkah laku yang teramati, menganalisis berbagai pengamatan sekaligus dan melibatkan proses kognitif.<sup>6</sup>

Banyak perilaku manusia dibentuk dan dipelajari melalui model, yaitu dengan mengamati dan meniru perilaku orang lain untuk membentuk perilaku baru dalam dirinya. Secara sederhana prosedur dasar modeling adalah menunjukkan perilaku seseorang atau perilaku beberapa orang kepada subyek yang ditiru. Pada anak normal proses peniruan dapat dilakukan dengan mudah. Namun demikian, pada subjek yang karena beberapa sebab, tidak dapat mencontoh dan meniru teladan yang ada.

Berdasarkan definisi dari berbagai ahli diatas, menunjukkan bahwa sebenarnya tingkah laku manusia tidak hanya dipengaruhi proses belajar dari lingkungan tetapi juga dapat melalui pengamatan langsung terhadap tingkah laku orang lain. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkah laku baru dapat dipelajari dan diperoleh dengan jalan mengamati baik langsung maupun tidak langsung dengan mengamati tingkah laku orang lain sekaligus dengan konsekuensinya.

### **b. Tujuan Teknik Modeling**

Menurut Sofyan S. Willis, tujuan dari teknik modeling yang dipakai dalam proses konseling ada dua, yaitu menghilangkan perilaku tertentu, membentuk perilaku baru.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Sofwan Adiputra, "Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa", *Jurnal fokus konseling*, Vol. 1 No. 1 (Juni 2017), h. 51.

<sup>7</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun secara umum, teknik modeling yang digunakan dalam proses konseling memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk memperoleh tingkah laku social yang lebih adaptif.
- 2) Agar klien bisa belajar sendiri menunjukkan perbuatan yang dikehendaki tanpa harus belajar lewat trial and eror.
- 3) Membantu klien untuk merespon hal-hal yang baru.
- 4) Melaksanakan tekun respon-respon yang semula terhambat.
- 5) Mengurangi respon-respon yang tidak layak.
- 6) Mengatasi gangguan-gangguan keterampilan sosial, gangguan reaksi emosioonal dan pengendalian diri.
- 7) Memperoleh tingkah laku yang lebih efektif.
- 8) Dapat memperoleh keterampilan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.<sup>8</sup>

Selain itu, Moch. Nursalim juga berpendapat bahwa ada manfaat yang diperoleh dari teknik modeling, yaitu sebagai berikut :

- 1) Memperoleh perilaku baru melalui model hidup maupun model simbolik.
- 2) Menampilkan perilaku yang sudah diperoleh dengan cara yang tepat atau pada saat diharapkan.
- 3) Mengurangi rasa takut dan cemas.

<sup>8</sup> Lutfi Fauzan, Teknik Modeling dalam Konseling, 2009, (<https://lutfifauzan.wordpress.com/2009/12/23/teknik-modeling/>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memperoleh keterampilan sosial.
- 5) Mengubah perilaku verbal dan mengobati kecanduaan narkoba.<sup>9</sup>

**c. Macam-macam Teknik Modeling**

Menurut Gerald Corey, teknik modeling terbagi menjadi 3 macam<sup>10</sup>, yaitu sebagai berikut:

1) *Live Model* (model langsung / nyata)

Model langsung adalah prosedur yang digunakan untuk mengajarkan tingkah laku yang dikehendaki atau yang hendak dimiliki oleh konseli melalui contoh langsung dari konselor sendiri, guru, atau teman sebayanya. Dalam hal ini pemberian contoh pada umumnya ditampilkan dalam dua cara, yaitu: pertama konselor sendiri dapat bertindak sebagai model atau kedua teman sebaya atau sahabat konseli dijadikan sebagai model. Dalam hal ini model hendaknya ditampilkan secara terstruktur dengan memperlihatkan perilaku model baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya.

2) *Symbolic Model* (model simbolis)

Dalam model simbolis, modelnya disajikan dalam bentuk tulisan, audio, video, dan film atau slide. Model-model simbolis

<sup>9</sup> Moch. Nursalim dkk, Strategi Konseling, (Surabaya: Unesa University Press, 2005), hal.

<sup>10</sup> *Ibid*, Hal.64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dikembangkan untuk konseling perorangan atau kelompok. Modeling simbolis dapat mengajarkan konseling tingkah laku yang sesuai, mempengaruhi sikap-sikap dan nilai-nilai dan mengajarkan keterampilan-keterampilan sosial melalui symbol atau gambar dari benda aslinya dan dipertunjukkan kepada klien melalui alat perekam seperti tersebut diatas.

Bandura (1965) membuktikan bahwa model-model simbolis telah digunakan dan berhasil dalam berbagai situasi. Salah satunya adalah eksperimen Bandura yang dinamakan Studi Boneka Bobo Klasik. Sejumlah anak taman kanak-kanak secara acak ditugaskan untuk menonton tiga film yang dalam film tersebut terdapat seseorang (model) sedang memukul boneka plastik seukuran boneka seukuran orang dewasa yang dinamakan Boneka Bobo.<sup>11</sup>

3) *Multiple Model* (model ganda)

Modeling ganda biasanya dilaksanakan dalam proses konseling kelompok. Seorang anggota dari suatu kelompok mengubah sikap dan mempelajari suatu sikap atau perilaku yang baru setelah mengamati dan mempelajari bagaimana anggota lain bersikap.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 286

<sup>12</sup> Singgih D. Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2000) hal. 222



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modeling ganda dalam konseling kelompok dapat terjadi suatu interaksi timbal balik antara pemimpin kelompok yaitu guru BK atau konselor dan fasilitator dari anggota kelompok atau siswa. Fasilitator (model dalam konseling kelompok) memberikan pengalaman-pengalaman dan emberikan informasi mengenai keterampilannya, perilakunya dan lain sebagainya, sehingga anggota kelompok dapat memanfa'tkan semua informasi, tanggapan, dan berbagai reaksi dari siswa lainnya untuk pengembangan diri.<sup>13</sup>

#### 4) Modeling Kondisioning

Alwisol dalam bukunya yang berjudul Psikologi Perkembangan menambahkan satu jenis modeling yaitu modeling kondisioning. Menurutnya, modeling dapat digabung dengan kondisioning klasik menjadi kondisioning klasik vikarius (*vicarious classical conditioning*). Modeling semacam ini banyak dipakai untuk mempelajari respon emosional. Pengamat mengobservasi model tingkah laku emosional yang mendapat penguatan. Muncul respon emosional yang sama di dalam diri pengamat, dan respon itu ditujukan ke obyek yang ada didekatnya (kondisioning klasik) saat dia mengamati model itu, atau yang dianggap mempunyai hubungan dengan obyek

<sup>13</sup>Inayatul Khafidhoh dkk, "Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self-Regulated Learning Pada Siswa SMPN 13 Semarang", *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol 4 No 2 (November, 2020), hal. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi sasaran emosional model yang diamati. Contohnya seperti emosi seksual yang timbul akibat menonton film dewasa dilampiaskan ke obyek yang ada didekatnya saat itu (misalnya misalnya menjadi kasus pelecehan seksual atau pemerkosaan).<sup>14</sup>

#### d. Langkah-langkah Teknik Modeling

Ada beberapa langkah yang harus dilalui ketika teknik modeling digunakan dalam proses konseling agar teknik tersebut dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan harapan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menetapkan bentuk modeling yang akan dipakai (*live model, symbolic model, dll*).
- 2) Untuk *live model*, pilihlah teman yang merupakan sahabat dekat atau teman sebaya konseli yang memiliki kesamaan seperti usia, status ekonomi, dan penampilan fisik. Hal ini sangat penting terutama bagi anak-anak.
- 3) Bila mungkin, akan lebih baik untuk menggunakan lebih dari satu model.
- 4) Kompleksitas perilaku yang di jadikan model harus sesuai dengan tingkat perilaku konseli.
- 5) Kombinasikan modeling dengan aturan, instruksi, behavioral rehearsal, dan penguatan.
- 6) Pada saat konseli memperhatikan penampilan tokoh, berikan penguatan alamiah kepada konseli.

<sup>14</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*, (Malang: UMM Press, 2014), hal. 293

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Bila mungkin, buat desain pelatihan untuk konseli menirukan model secara tepat, sehingga akan mengarahkan konseli pada penguatan alamiah. Bila tidak maka buat perencanaan pemberian penguatan untuk setiap peniruan tingkah laku yang tepat.
- 8) Bila perilaku bersifat kompleks, maka episode modeling dilakukan mulai dari yang paling mudah ke yang lebih sukar.
- 9) Skenario modeling harus dibuat realistik.
- 10) Melakukan pemodelan dimana tokoh menunjukkan perilaku yang menimbulkan rasa takut bagi konseli (dengan sikap manis, perhatian, bahasa yang lembut, dan perilaku yang menyenangkan konseli).<sup>15</sup>

## **2. Layanan Bimbingan Kelompok**

### **a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok**

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Gazda mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Gantina Komalarasi, Eka Wahyuni, Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, hal. 179

<sup>16</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 309

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sukardi layanan kelompok merupakan layanan yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama memperoleh bahan dari narasumber tertentu (terutama guru pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat serta untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan.<sup>17</sup>

Bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam bimbingan kelompok, dibahas melalui dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan pimpinan kelompok (pembimbing atau konselor).

Bimbingan kelompok adalah memanfaatkan dinamika untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling, bimbingan kelompok lebih menekankan suatu upaya bimbingan kepada individu melalui kelompok.

Prayitno menyatakan beberapa indikator bimbingan kelompok yaitu :

- 1) Mampu berbicara di depan orang.
- 2) Mampu mengeluarkan pendapat ide, saran, tanggapan, perasaan, dan lain sebagainya.
- 3) Bertanggung jawab atas apa yang dikemukakan.

<sup>17</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling Disekolah*, ( Jakarta: Rineka Cipta), h. 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi.
- 5) Dapat bertenggang rasa
- 6) Menjadi akrab satu sama lainnya.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh bahan dari narasumber atau membahas secara bersama-sama suatu topik yang berguna untuk perkembangan siswa baik secara individual maupun kelompok. Bimbingan kelompok merupakan sarana untuk memberikan kemudahan kepada siswa dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan diri individu, dalam arti bahwa bimbingan kelompok dapat memberikan motivasi kepada individu untuk mengubah diri dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki secara tepat serta dapat memaksimalkan kemampuan-kemampuan tersebut, sehingga mempunyai kepercayaan diri yang baik dalam berkomunikasi.

Bimbingan kelompok memiliki manfaat yang efektif bagi siswa karena dalam bimbingan kelompok melalui dinamika kelompok atau interaksi dengan anggota-anggota kelompok tersebut, mereka akan dapat memenuhi beberapa kebutuhan psikologis, seperti kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan teman sebaya dan diterima oleh anggota kelompok yang lain, kebutuhan untuk bertukar pikiran dengan berbagai perasaan, serta memunculkan ide-ide atau gagasan-gagasan yang akan dibicarakan

---

<sup>18</sup> Prayitno, *Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Dasar dan Profil*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995), h. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama-sama dalam kelompok. Dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka diharapkan para siswa dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Dengan demikian layanan bimbingan kelompok adalah proses pemberian informasi dan bantuan yang diberikan oleh seorang ahli (guru pembimbing atau konselor) pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai tujuan tertentu, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa.

**b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok**

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi siswa. Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih baik, yakni kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal para siswa.<sup>19</sup> Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan kelompok ialah menerima informasi lebih jauh, informasi itu akan digunakan untuk menyusun rencana dan membuat keputusan atau untuk keperluan lain yang relevan dengan informasi yang diberikan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 172

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 310

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh Prayitno adalah sebagai berikut :

1) Tujuan Umum

Tujuan umum dari layanan bimbingan kelompok adalah perkembangan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi anggota kelompok. Sudah menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi atau berkomunikasi seseorang terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang tidak objektif, sempit, terkungkung, serta tidak efektif.

Melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan hal-hal yang mengganggu atau menghimpit perasaan dapat diungkapkan, diringankan melalui berbagai cara, pikiran yang buntu atau beku dicairkan dan didinamikakan melalui masukan dan tanggapan baru, persepsi yang menyimpang atau salah diluruskan dan dibenarkan melalui pencairan pikiran, sikap yang tidak efektif kalau perlu diganti dengan yang baru yang lebih efektif. Melalui kondisi dan proses berperasaan, berpikir, berpersepsi, dan berwawasan terarah, luwes, luas serta dinamis kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi dan bersikap dapat dikembangkan. Selain tujuan tersebut, tujuan lain dari bimbingan kelompok adalah mengentaskan masalah klien dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

2) Tujuan Khusus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-topik tertentu. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik ini mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkan tingkah laku yang lebih baik. Dalam hal ini kemampuan berkomunikasi verbal dan non verbal ditingkatkan.<sup>21</sup>

**c. Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok**

Fungsi dari layanan bimbingan kelompok diantaranya sebagai berikut :

- 1) Memberi kesempatan yang luas untuk berpendapat dan memberikan tanggapan tentang berbagai hal yang terjadi di lingkungan sekitar.
- 2) Mempunyai pemahaman yang efektif, objektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang siswa bicarakan.
- 3) Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan sendiri dan lingkungan siswa yang berhubungan dengan hal-hal yang siswa bicarakan dalam kelompok.
- 4) Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap sesuatu hal yang buruk dan memberikan dukungan terhadap sesuatu hal yang baik.

---

<sup>21</sup> Prayitno, Seri Layanan L.6 L.7 *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*, (Padang: UNP, 2004), h. 2-3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang nyata dan langsung untuk membuahkan hasil yang sebagaimana telah siswa programkan semula.<sup>22</sup>

**d. Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok**

Manfaat dan pentingnya bimbingan kelompok perlu mendapatkan penekanan yang sungguh-sungguh. Melalui bimbingan kelompok siswa memperoleh :

- 1) Kesempatan yang luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi di sekitarnya. Pendapat tersebut boleh jadi bermacam-macam, ada yang positif dan ada yang negatif. Semua pendapat tersebut ditampung dan diseleksi melalui dinamika kelompok dan peranan guru pembimbing dalam menemukan solusi permasalahan.
- 2) Pemahaman yang objektif, tepat, cepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang siswa bicarakan. Pemahaman yang objektif, tepat, cepat dan cukup luas ini diharapkan dapat membantu seseorang atau sekelompok siswa yang menghadapi masalah belajar dengan menempatkan diri dalam suatu kehidupan atau kegiatan yang sesuai.
- 3) Timbulnya sikap positif terhadap keadaan diri dan lingkungan sekitar yang bersangkutan-paut dengan hal-hal yang dibicarakan di

<sup>22</sup> Wibowo. Mungin Edi, *Konseling Kelompok Perkembangan*, (Semarang: UNNES Press, 2005), h. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kelompok. Sikap positif disini dimaksudkan siswa menolak hal-hal yang salah dan mendukung hal-hal yang benar. Sikap positif ini sangat diharapkan untuk dapat merangsang siswa agar lebih baik terhadap keadaan diri serta lingkungannya.

- 4) Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan “penolakan terhadap yang buruk dan sokongan terhadap yang baik”.
- 5) Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung untuk membuah hasil sebagaimana yang mereka programkan semula.<sup>23</sup>

**e. Asas-Asas Bimbingan Kelompok**

Dalam layanan bimbingan kelompok terdapat empat asas yang dipakai, asas-asas tersebut adalah sebagai berikut :

1) Asas Kesukarelaan

Semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa disuruh-suruh atau malu-malu atau dipaksa oleh teman yang lain atau oleh pemimpin kelompok.

2) Asas Keterbukaan

Semua peserta bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide, saran dan apa saja yang dipikirkan dan dirasakannya.

3) Asas Kerahasiaan

Anggota kelompok harus menyimpan dan merahasiakan apa saja, baik informasi atau data yang didengar maupun dibicarakan dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak layak diketahui oleh orang lain.

<sup>23</sup> Prayitno, *Op. Cit*, 2004, h. 67

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Asas Kenormatifan

Semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku.<sup>24</sup>

**f. Model Kelompok dalam Layanan Bimbingan Kelompok**

Menurut Prayitno dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok dikenal dua jenis kelompok, yaitu sebagai berikut :

1) Kelompok Bebas

Dalam kegiatannya anggota bebas mengemukakan segala pikiran dan perasaannya dalam kelompok. Selanjutnya apa yang disampaikan di dalam kelompok itulah yang menjadi pokok bahasan kelompok.

2) Kelompok Tugas

Dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok tugas, arah serta isi kegiatan tidak ditentukan oleh para anggota, melainkan diarahkan kepada penyelesaian suatu tugas. Pimpinan kelompok mengemukakan suatu tugas yang selanjutnya dibahas dan diselesaikan oleh anggota kelompok. Dalam penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan kelompok tugas dimana permasalahan yang dibahas dalam kelompok nanti ditentukan oleh pimpinan kelompok.<sup>25</sup>

**g. Tahap-Tahap Kegiatan dan Bimbingan Kelompok**

<sup>24</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Op. Cit*, 2004, h. 172

<sup>25</sup> Prayitno, *Op. Cit*, 2004. h. 24-25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan kelompok berlangsung melalui empat tahap, menurut Prayitno tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut :

1) Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan merupakan tahap pengenalan, tahap perlibatan diri atau tahap memasukkan diri kedalam kehidupan suatu kelompok. Tujuannya agar masing-masing anggota kelompok dapat mengeluarkan pendapat, memberikan ide-ide dan memberikan saran atau usul, serta berusaha untuk dapat menerima dan menanggapi keadaan teman-teman atau anggota kelompok lainnya apa adanya. Masing-masing anggota mengutarakan perasaannya seperti senang, sedih, marah, dan lain sebagainya. Yang perlu diingat dan diperhatikan disini adalah mengenai kesukarelaan diri masing-masing siswa dan menjaga kerahasiaan dari setiap proses bimbingan kelompok berlangsung.

2) Tahap Peralihan

Tahap peralihan merupakan jembatan antara tahap pertama dengan tahap ketiga. Adakalanya jembatan ditempuh dengan amat mudah dan lancar, artinya para anggota kelompok dapat memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan. Ada juga kalanya jembatan itu ditempuh dengan susah payah.

3) Tahap Kegiatan

Tahap ini merupakan tahap inti dari kegiatan kelompok, tahap kegiatan saling berhubungan antara anggota kelompok satu dengan



anggota lainnya, dan mulai membahas topik yang akan diceritakan, tujuan pemimpin kelompok adalah agar masing-masing siswa tetap aktif dalam proses konseling yang sedang berjalan. Namun kelangsungan dari kegiatan kelompok pada tahap ini sangat tergantung pada hasil dari dua tahap sebelumnya.

#### 4) Tahap pengakhiran

Pada tahap pengakhiran kelompok diikuti oleh pertanyaan lebih lanjut apakah kelompok akan bertemu kembali dan jawabannya “ya” maka minggu depan akan dilanjutkan kembali, baik topik yang sama ataupun yang berbeda.<sup>26</sup> Tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.<sup>27</sup>

### 3. Komunikasi Interpersonal

#### a. Pengertian Komunikasi

Sosiologi (ilmu sosial) menjelaskan komunikasi sebagai sebuah proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang terhadap informasi, sikap dan perilaku orang lain yang berbentuk pengetahuan, pembicaraan, gerak-gerik, atau sikap dan perasaan-perasaan sehingga seseorang membuat reaksi-reaksi terhadap informasi, sikap dan perilaku tersebut berdasarkan pengalaman yang pernah seseorang alami.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Prayitno, *Op. Cit*, 1995, h. 40-58

<sup>27</sup> Prayitno, *Layanan LI-L9*, (Padang: UNP, 2009), h. 19

<sup>28</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkup komunikasi menyangkut persoalan-persoalan yang ada kaitanya dengan substansi interaksi sosial orang-orang dalam masyarakat; termasuk konten interaksi (komunikasi) yang dilakukan secara langsung maupun dengan menggunakan media komunikasi.<sup>29</sup>

### b. Tujuan Komunikasi

Komunikasi bertujuan tersampainya pesan sesuai dengan maksud sumber pesan. Dengan demikian kriteria keberhasilannya adalah keberhasilan penerima pesan menangkap dan memaknai pesan yang disampaikan sesuai dengan maksud sumber pesan.<sup>30</sup>

Efektivitas komunikasi dapat dilihat dari aktivitas penerima pesan melalui *feedback* yang dilakukannya, misalnya dengan bertanya, menjawab, melaksanakan instruksi pesan yang disampaikan. Dari respon penerima tersebut, akan terjadi umpan balik yang menunjukkan adanya efektivitas komunikasi.<sup>31</sup>

### c. Komponen Komunikasi

Menurut Effendy, ikhtisar mengenai lingkup ilmu komunikasi ditinjau dari komponennya :

- 1) Komunikator adalah pihak yang mengirim pesan kepada khalayak.

Oleh karena itu, komunikator biasa disebut pengirim, sumber, source, encoder.

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 31

<sup>30</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group,

2011),  
h. 80

<sup>31</sup> *Loc. Cit.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pesan, membicarakan pesan (*message*) dalam proses komunikasi, kita tidak bisa melepaskan diri dari apa yang disebut simbol dan kode, karena pesan yang dikirim komunikator kepada penerima terdiri atas rangkaian simbol atau ide.
- 3) Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indra manusia, seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima panca indra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. Akan tetapi, media yang dimaksud dalam buku ini, ialah media yang digolongkan atas empat macam, yakni media antarpribadi, media kelompok, media publik, dan media massa.
- 4) Komunikasi (penerima pesan) biasa disebut dengan istilah khalayak, sasaran, pembaca, pendengar, pemirsa, audience, decoder, atau komunikan. Khalayak adalah salah satu aktor dari proses komunikasi. Karena itu, unsur khalayak tidak boleh diabaikan.<sup>32</sup>

#### d. Komunikasi Interpersonal

Pola komunikasi antara guru dan siswa adalah pola komunikasi yang terjadi antar pribadi atau *interpersonal communication*. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh R. Wayne Pace yang dikutip oleh

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Op. Cit*, h. 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hafied Cangara bahwa “*interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting*”.<sup>33</sup> DeVito berpendapat bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi diantara dua orang yang telah memiliki hubungan yang jelas, yang terhubung dengan beberapa cara. Jadi, komunikasi interpersonal misalnya komunikasi yang terjadi antara ibu dengan anak, dokter dengan pasien, dua orang dalam suatu wawancara, dsb.<sup>34</sup>

### 1) Pengertian Komunikasi Interpersonal

Komunikasi *interpersonal* atau komunikasi antar pribadi adalah proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih disuatu kelompok manusia kecil dengan berbagai efek dan umpan balik (*feedback*).<sup>35</sup>

Littlejohn memberikan definisi komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara individu-individu.<sup>36</sup>

Agus Marjana mengatakan, komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antardua atau beberapa orang. Dimana pengirim dapat menyampaikan pesan, dapat menerima pesan dan dapat menanggapi secara langsung pula.<sup>37</sup>

<sup>33</sup> Fadli Rozaq, Jurnal Skripsi: “*Hubungan komunikasi interpersonal antar siswa dan guru dengan keaktifan belajar kelas XI*”, Desember 2012, h.1

<sup>34</sup> Sapril, Jurnal Iqra’ : “*Komunikasi interpersonal pustakawan*”, Vol. 05 No. 01, Mei 2011, h. 7

<sup>35</sup> W. A. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 8

<sup>36</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 3

<sup>37</sup> *Loc. Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat senada dikemukakan oleh Deddy Mulyana bahwa komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap peserta menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal.<sup>38</sup>

Menurut Devito, komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.<sup>39</sup>

Definisi lain dikemukakan oleh Arni Muhammad, Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya (komunikasi langsung).<sup>40</sup>

Selanjutnya Indriyo Gitosudarmo dan Agus Mulyono memaparkan, komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berbentuk tatap muka, interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan nonverbal, serta saling berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau antarindividu dalam kelompok kecil.<sup>41</sup>

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwasanya komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses

---

<sup>38</sup> *Loc. Cit*

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 4

<sup>40</sup> *Loc. Cit*

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyampaian atau pengiriman pesan oleh komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) secara langsung maupun secara tidak langsung.

## 2) Tujuan Komunikasi Interpersonal

Tujuan komunikasi interperseonal menurut Suranto sebagai berikut :

### a) Mengungkapkan Perhatian Kepada Orang Lain

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk mengungkapkan perhatian kepada orang lain. Dalam hal ini seseorang berkomunikasi dengan cara menyapa, tersenyum, melambaikan tangan, membungkukkan badan, menanyakan kabar kesehatan partner komunikasinya, dan sebagainya.

### b) Menemukan Diri Sendiri

Menemukan diri sendiri bermakna seseorang melakukan komunikasi interpersonal karena ingin mengetahui dan mengenali karakteristik diri pribadi berdasarkan informasi dari orang lain. Peribahasa mengatakan “Gajah di pelupuk mata tak tampak, namun kuman diseberang lautan tampak”. Artinya seseorang tidak mudah melihat kesalahan dan kekurangan pada diri sendiri, namun mudah menemukan pada orang lain. Bila seseorang terlibat komunikasi interpersonal dengan orang lain, maka terjadi proses belajar banyak sekali tentang diri sendiri maupun orang lain.

### c) Menemukan Dunia Luar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan komunikasi interpersonal diperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi dari oranglain, termasuk informasi penting dan aktual.

d) Membangun dan Memelihara Hubungan yang Harmonis

Sebagai makhluk sosial, salah satu kebutuhan setiap orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan baik dengan orang lain. Semakin banyak teman yang dapat diajak bekerja sama, maka semakin lancarlah pelaksanaan kegiatan dalam hidup sehari-hari sebaliknya apabila ada seseorang saja sebagai musuh, kemungkinan akan menjadi kendala. Oleh karena itulah setiap orang telah menggunakan banyak waktu untuk komunikasi interpersonal yang di abadikan untuk membangun dan memelihara hubungan sosial yang harmonis dengan orang lain.

e) Mempengaruhi Sikap dan Tingkah Laku

Dalam prinsip komunikasi, ketika pihak komunikan menerima pesan atau informasi, berarti komunikan telah mendapat pengaruh dari proses komunikasi.

f) Mencari Kesenangan Atau Sekedar Menghabiskan Waktu

Ada kalanya seseorang melakukan komunikasi interpersonal sekedar mencari kesenangan atau hiburan. Berbicara dengan teman mengenai acara perayaan hari ulang tahun, berdiskusi mengenai olahraga, bertukar cerita-cerita lucu merupakan pembicaraan untuk mengisi dan menghabiskan waktu luang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Menghilangkan Kerugian Akibat Salah Komunikasi

Komunikasi interpersonal dapat menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi (*mis communication*) dan salah interpretasi (*mis interpretation*) yang terjadi antara sumber dengan penerima pesan. Mengapa ? karena dengan komunikasi interpersonal dapat dilakukan pendekatan secara langsung, menjelaskan berbagai pesan yang rawan menimbulkan kesalahan interpretasi.

h) Memberikan Bantuan (Konseling)

Ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologi klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional mereka untuk mengarahkan kliennya. Dalam kehidupan sehari-hari dikalangan masyarakat pun juga dapat dengan mudah diperoleh contoh yang menunjukkan fakta bahwa komunikasi interpersonal dapat dipakai sebagai pemberian bantuan konseling bagi orang yang memerlukan. Tanpa disadari setiap orang ternyata sering bertindak sebagai konselor maupun klien dalam interaksi interpersonal sehari-hari.<sup>42</sup>

Menurut Muhammad Armi menyatakan bahwa komunikasi interpersonal memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Menemukan Diri Sendiri

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah menemukan personal atau pribadi. Bila kita terlibat dalam pertemuan

---

<sup>42</sup>*Ibid*, h. 19-21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpersonal dengan orang lain kita belajar banyak sekali tentang diri kita maupun orang lain. Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan kepada kita untuk berbicara tentang apa yang kita sukai, atau mengenai diri kita. Dengan membicarakan diri kita dengan orang lain, kita memberikan sumber balikan yang luar biasa pada perasaan, pikiran, dan tingkah laku kita.

2. Menemukan Dunia Luar

Hanya komunikasi interpersonal menjadikan kita dapat memahami lebih banyak tentang diri kita dan orang lain yang berkomunikasi dengan kita. Banyak informasi yang kita ketahui datang dari komunikasi interpersonal, meskipun banyak jumlah informasi yang datang kepada kita dari media massa hal itu sering kali didiskusikan dan akhirnya dipelajari atau dialami melalui interaksi interpersonal.

3. Membentuk dan Menjaga Hubungan yang Penuh Arti

Salah satu keinginan orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain. Banyak dari waktu kita pergunakan dalam komunikasi interpersonal diabdikan untuk membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain.

4. Berubah Sikap dan Tingkah Laku

Banyak waktu kita pergunakan untuk mengubah sikap dan tingkah laku orang lain dengan pertemuan interpersonal. Kita boleh menginginkan mereka memilih cara tertentu, misalnya mencoba diet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baru, membeli barang tertentu, melihat film, menulis, membaca buku, memasuki bidang tertentu dan percaya bahwa sesuatu itu benar atau salah. Kita banyak menggunakan waktu-waktu yang terlibat dalam posisi interpersonal.

5. Untuk Bermain dan Kesenangan

Bermain mencakup semua aktivitas yang mempunyai tujuan utama adalah mencari kesenangan. Berbicara dengan teman mengenai aktivitas kita pada waktu akhir pekan, berdiskusi mengenai olahraga kegemaran, menceritakan cerita dan cerita lucu pada umumnya hal itu adalah merupakan pembicaraan untuk menghabiskan waktu. Dengan melakukan komunikasi interpersonal semacam ini dapat memberikan keseimbangan yang penting dalam pikiran yang memerlukan rileks dari semua keseriusan di lingkungan kita.

6. Untuk Membantu

Ahli-ahli kejiwaan, ahli psikologi klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional mereka untuk mengarahkan kliennya. Kita semua juga berfungsi membantu orang lain dalam interaksi interpersonal kita sehari-hari. Kita berkonsultasi dengan seorang teman yang putus cinta, berkonsultasi dengan mahasiswa tentang mata kuliah yang sebaiknya diambil dan lain sebagainya.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Komunikasi Interpersonal yang Efektif

Devito mengemukakan lima sikap positif yang perlu dipertimbangkan ketika seseorang merencanakan komunikasi interpersonal, lima sikap positif tersebut meliputi :

#### a) Keterbukaan (*Openness*)

Keterbukaan adalah sikap dapat menerima masukan dari orang lain, serta berkenan menyampaikan informasi penting kepada orang lain. Hal ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya, tetapi rela membuka diri ketika orang lain menginginkan informasi yang diketahuinya.

#### b) Empati (*Empathy*)

Empati ialah kemampuan seseorang untuk merasakan kalau seandainya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan dapat memahami sesuatu persoalan dari sudut pandang orang lain, melalui kacamata orang lain.<sup>44</sup>

Apabila empati tersebut tumbuh dalam proses komunikasi antarpribadi, maka suasana hubungan komunikasi akan dapat berkembang dan tumbuh sikap saling pengertian dan penerimaan.<sup>45</sup>

#### c) Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*). Artinya masing-masing

<sup>44</sup> Suranto Aw, *Op. Cit*, h. 82

<sup>45</sup> Sugiyo, *Komunikasi Antarpribadi*, (Semarang: UNNES Press, 2005), h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang berkomunikasi memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka. Oleh karena itu respon yang relevan adalah respon yang bersifat spontan dan lugas, bukan respon yang bertahan dan berkelit. Pemaparan gagasan bersifat deskriptif naratif, bukan bersifat evaluatif. Sedangkan pola pengambilan keputusan bersifat akomodatif, bukan intervensi yang disebabkan rasa percaya diri yang berlebihan.<sup>46</sup>

Jack R.Gibb (Suranto Aw) menyebutkan beberapa perilaku yang menimbulkan perilaku suportif, yaitu: (1) Deskripsi, yaitu menyampaikan perasaan dan persepsi kepada orang lain tanpa menilai; tidak memuji atau mengecam, mengevaluasi pada gagasan, bukan pada pribadi orang lain, orang tersebut “merasa” bahwa kita menghargai diri mereka. (2) Orientasi masalah, yaitu mengajak untuk bekerja sama mencari pemecahan masalah, tidak mendikte orang lain, tetapi secara bersama menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana mencapainya. (3) Spontanitas, yaitu sikap jujur dan dianggap tidak menyelimuti motif yang terpendam. (4) Provisionalisme, yaitu kesediaan untuk meninjau kembali pendapat diri sendiri, mengakui bahwa manusia tidak luput dari kesalahan sehingga wajar kalau pendapat dan keyakinan diri sendiri dapat berubah.<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Suranto Aw, *Op. Cit*, h. 82

<sup>47</sup> Jalaluddin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Sikap Positif (*Positiveness*)

Sikap positif ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Dalam bentuk sikap, maksudnya adalah bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus memiliki perasaan dan pikiran positif, bukan prasangka dan curiga. Dalam bentuk perilaku, artinya bahwa tindakan yang dipilih adalah yang relevan dengan tujuan komunikasi interpersonal, yaitu secara nyata membantu partner komunikasi untuk memahami pesan komunikasi, yaitu kita memberikan penjelasan yang memadai sesuai dengan karakteristik mereka<sup>48</sup>.

Sikap positif yang dapat ditunjukkan dengan berbagai macam perilaku dan sikap, antara lain :

1. Menghargai orang lain
2. Berpikiran positif terhadap orang lain
3. Tidak menaruh curiga secara berlebihan
4. Meyakini pentingnya orang lain
5. Memberikan pujian dan penghargaan
6. Komitmen menjalin kerjasama

e) Kesetaraan (*Equality*)

Rahmat mengemukakan bahwa persamaan atau kesetaraan adalah sikap memperlakukan orang lain secara horizontal dan demokratis, tidak menunjukkan diri sendiri lebih tinggi atau lebih baik dari orang

<sup>48</sup> Suranto Aw, *Op. Cit*, h.83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain karena status, kekuasaan, kemampuan intelektual, kekayaan, atau kecantikan.<sup>49</sup>

Kesetaraan adalah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan saling memerlukan. Memang secara alamiah ketika dua orang berkomunikasi secara interpersonal, tidak pernah tercapai suatu situasi yang menunjukkan kesetaraan atau kesamaan secara utuh diantara keduanya, pastilah yang satu lebih kaya, lebih pintar, lebih muda, lebih berpengalaman, dan sebagainya. Namun kesetaraan yang dimaksud disini adalah berupa pengakuan atau kesadaran, serta kerelaan untuk menempatkan diri setara (tidak ada yang superior ataupun inferior) dengan partner komunikasi. Dengan demikian dapat dikemukakan indikator kesetaraan antara lain :

- a. Menempatkan diri setara dengan orang lain
- b. Menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda
- c. Mengakui pentingnya kehadiran orang lain
- d. Tidak memaksakan kehendak
- e. Komunikasi dua arah
- f. Saling memerlukan
- g. Suasana komunikasi : akrab dan nyaman.<sup>50</sup>

#### 4) Fungsi Komunikasi Interpersonal

<sup>49</sup> Jalaludin Rahmad, *Op. Cit*, h. 135

<sup>50</sup> Suranto AW, *Op. Cit*, h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi komunikasi antar pribadi atau komunikasi *interpersonal* adalah berusaha meningkatkan hubungan insani, menghindari dan mengatasi konflik-konflik pribadi, mengurangi ketidakpastiaan sesuatu, serta berbagai pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain.<sup>51</sup> Komunikasi interpersonal dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan diantara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dalam hidup bermasyarakat seseorang bisa memperoleh kemudahan dalam hidupnya karena memiliki pasangan hidup. Melalui komunikasi interpersonal juga dapat berusaha membina hubungan baik, sehingga menghindari dan mengatasi terjadinya konflik-konflik yang terjadi.<sup>52</sup>

Menurut Enjang komunikasi interpersonal memiliki fungsi yaitu :

- 1) Memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis. Dengan komunikasi interpersonal, kita bisa memenuhi kebutuhan sosial atau psikologis kita.
- 2) Mengembangkan kesadaran diri. Melalui komunikasi interpersonal akan terbiasa mengembangkan diri.
- 3) Matang akan konvensi sosial. Melalui komunikasi interpersonal kita tunduk atau menentang konvensi sosial.
- 4) Konsistensi hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi interpersonal kita menetapkan hubungan kita. Kita berhubungan dengan orang lain, melalui pengalaman dengan mereka, dan melalui percakapan-percakapan bersama mereka.

<sup>51</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 33

<sup>52</sup> *Ibid*, h. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mendapatkan informasi yang banyak. Melalui komunikasi interpersonal, kita juga akan memperoleh informasi yang lebih. Informasi yang akurat dan tepat waktu merupakan kunci untuk membuat keputusan yang efektif.
- 6) Bisa mempengaruhi atau dipengaruhi orang lain.<sup>53</sup>

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain sebagai berikut:

1. *Motivasi Belajar Siswa di SMPN 15 Yogyakarta*. Seorang mahasiswa Program studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa : (1) Motivasi intrinsik yang dimiliki siswa SMPN 15 Yogyakarta adalah minat yang berasal dari diri mereka sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik mereka adalah adanya pemberian nilai pada tugas dan ulangan serta adanya remidi atau perbaikan nilai; (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMPN 15 Yogyakarta adalah minat, kurangnya dukungan fasilitas yang diberikan oleh orang tua juga mempengaruhi motivasi belajar siswa kecemasan dalam suasana pembelajaran di kelas, dan teman-teman sepermainan di

<sup>53</sup> Enjang, *Komunikasi Konseling*, (Bandung: Nuansa, 2009), h. 77-79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah membawa pengaruh negatif kepada siswa lain agar mengikuti tindakan yang dapat menurunkan prestasi belajar; (3) Upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMPN 15 Yogyakarta antara lain memberikan angka yang objektif pada tugas harian, ulangan harian, atau ulangan umum semester, memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan juara perlombaan antar kelas dan juara kelas, guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat pelajaran atau saat mendapatkan nilai yang memuaskan setelah ulangan atau tugas, memberikan ulangan harian untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan dan sebagai evaluasi guru, memberikan hukuman berupa memberikan tugas tambahan, memberikan masukan kepada siswa yang prestasinya masih kurang standar, dan memberikan bantuan kepada siswa-siswa yang perlu diberikan tambahan pelajaran secara intensif.

2. *Efektivitas Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Manongkoki Kab. Takalar.* Seorang mahasiswi prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa : Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode diskusi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di madrasah aliyah manongkoki kab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Takalar. Dengan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan metode ceramah adalah 66 dan masuk ke dalam kategori sedang dari 18 siswa. Sedangkan hasil belajar siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan metode diskusi adalah 77,88 dan masuk ke dalam kategori tinggi dari 17 siswa. Hasil statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1.692 dan signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di madrasah aliyah manongkoki kab. Takalar.

3. *Efektivitas Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Bidang Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru.* Seorang mahasiswi jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa : (1) Efektivitas Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Bidang Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru Dengan Perolehan Persentase 75,96% Tergolong Efektif. (2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Bidang Bimbingan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru Adalah Kualitas Guru Pembimbing, Waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan Layanan Dan Fasilitas Layanan Bimbingan Konseling Kepada Siswa Sudah Bagus, Sehingga Hasil Dari Layanan Yang Diberikan Menjadi Efektif.

4. *Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.* Seorang mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim tahun 2015. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa : 1) pada partisipasi dalam bimbingan kelompok adalah 54 orang (75%), 2) motivasi belajar yang cukup tinggi 55 orang (76,39%). 3) tingkat pengaruh antara dua variabel pada kategori sangat kuat yaitu 0,387. Koefisien determinasi adalah 0,149. Dengan demikian ha diterima dan ho ditolak. Dengan demikian hendaknya bimbingan kelompok ini tidak hanya dilakukan pada kelas XI saja, namun juga pada semua kelas dan siswa. Karena semua siswa juga memerlukannya.
5. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Xi Smk Taruna Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.* Seorang mahasiswi Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa : Hasil perhitungan pengujian diperoleh hasil thitung 3,205 pada derajat kebebasan (df) 22 kemudian dibandingkan dengan ttabel 0,05 = 2,064, maka thitung  $\geq$  ttabel (3,205  $\geq$  2,064) atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai sign.(2-tailed) lebih kecil dari nilai kritik 0,005 ( $0.004 \leq 0,005$ ), ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, selain itu itu didapatkan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol ( $92,83 \geq 87,83$ ). Hal tersebut membuktikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMK Taruna Bandar Lampung.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan untuk memberikan alasan batasan terhadap konsep teoretis, selain itu juga menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur, agar mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian, konsep, konsep perlu dioperasionalkan agar mudah terarah.<sup>54</sup>

Konsep ini membahas efektivitas teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok (variabel X) untuk meningkatkan komunikasi interpersona siswa.

#### 1. Indikator Teknik Modeling dalam Layanan Bimbingan Kelompok (Variabel X)

Adapun bimbingan kelompok dengan teknik modeling dikatakan baik, apabila memenuhi indikator sebagai berikut:

- a. Tahap pembentukan

<sup>54</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 150



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru pembimbing memberikan salam pembuka dan menerima anggota kelompok secara terbuka serta mengucapkan terima kasih.
  - 2) Guru pembimbing memulai kegiatan dengan berdoa.
  - 3) Guru pembimbing menjelaskan bimbingan kelompok dengan teknik modeling.
  - 4) Guru pembimbing menjelaskan tujuan bimbingan kelompok.
  - 5) Guru pembimbing menjelaskan cara pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling.
  - 6) Guru pembimbing menjelaskan asas bimbingan kelompok.
  - 7) Perkenalan masing-masing anggota kelompok dilanjutkan prosedur teknik modeling.
- b. Tahap peralihan
- 1) Guru pembimbing menjelaskan kembali tentang bimbingan kelompok dengan teknik modeling kepada para anggota kelompok dan memberi contoh topik tugas yang akan dibahas anggota kelompok dalam membentuk hubungan sosial.
  - 2) Guru pembimbing menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut.
- c. Tahap kegiatan
- 1) Guru pembimbing mengemukakan topik tugas untuk dibahas anggota kelompok dalam membentuk hubungan sosial yaitu meningkatkan komunikasi interpersonal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru pembimbing melakukan tanya jawab tentang topik yang telah dikemukakan kepada anggota kelompok dalam membentuk hubungan sosial.
  - 3) Guru pembimbing melakukan pembahasan topik tersebut secara tuntas dengan anggota kelompok dalam membentuk hubungan sosial dengan teknik modeling.
  - 4) Guru pembimbing menegaskan komitmen para anggota kelompok berkenaan dengan topik tersebut dalam membentuk hubungan sosial.
- d. Tahap peakhiran
- 1) Guru pembimbing menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri.
  - 2) Guru pembimbing meminta anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai anggota kelompok dalam membentuk hubungan sosial.
  - 3) Guru pembimbing memberikan laseg untuk mengukur tingkat pemahaman anggota kelompok berkenaan dengan membentuk hubungan sosial.
  - 4) Guru pembimbing mengucapkan terima kasih dan menutup kegiatan dengan berdoa.

2. Indikator Komunikasi Interpersonal (Variabel Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Meningkatkan Komunikasi mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Devito sebagai berikut:

- a. Keterbukaan (*openness*).
- b. Emphati (*empathy*).
- c. Dukungan (*supportivnnes*).
- d. Rasa Positif (*Positivess*).
- e. Kesetaraan (*equality*).

## D. Asumsi dan Hipotesis

### 1. Asumsi

Adapun yang menjadi asumsi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kemampuan komunikasi siswa berbeda-beda antar siswa lain.
- b. Teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

### 2. Hipotesis

Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.<sup>55</sup> Hipotesis menyatakan hubungan antara variabel atau lebih variabel. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat efektivitas teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

---

<sup>55</sup>Ibid., h. 151

Ho: Tidak terdapat efektivitas teknik diskusi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *pre eksperimen* dengan cara memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling kepada kelompok eksperimen tanpa ada kelompok kontrol.

Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan memberi perlakuan melalui pola *One group*. Metode ini hanya menggunakan satu kelompok dan dapat diterapkan dalam beberapa bentuk, antara lain: *One group pre-test* dan *post-test design*. Dengan “pola sebelum dan sesudah”<sup>56</sup> dengan alat ukur sebagai berikut:

Gambar 1



Keterangan:

O1 : *Pre-test* sebelum konseling.

X : Perlakuan yang diberikan untuk melihat efektivitas hasil.

O2 : *Post test* sesudah konseling.

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 124



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kampar Timur. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti ada di lokasi ini dan permasalahan yang ditemukan sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

## 3. Subjek dan Objek

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah **sebagian siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur**, sedangkan objek penelitiannya adalah efektivitas teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

## 4. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulannya.<sup>57</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kampar Timur yang berjumlah orang siswa.

<sup>57</sup>*Ibid.*, h. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>58</sup> Pengambilan sampel dengan cara ini dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu siswa yang kurang dalam berkomunikasi, yang berjumlah 10 orang siswa yang dipilih oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui teknik *purposive sampling*.

**B. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan, maka peneliti akan menggunakan beberapa metode, yakni sebagai berikut:

**1. Observasi**

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Dalam arti luas observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dan partisipasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Ada tiga jenis pokok dalam penggunaan observasi yaitu observasi langsung, tidak langsung dan partisipan. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan observasi langsung, karena pengamatan penelitian tidak menggunakan

---

<sup>58</sup>*Ibid.*, h. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peralatan khusus. Jadi peneliti mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan pada saat terjadinya proses yang dilakukan oleh banyak subyek penelitian.<sup>59</sup>

## 2. Memberikan *Pre-test*

Tujuan dari pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan komunikasi siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Pemberian *pre-test* dalam bentuk angket yang berisi tentang indikator komunikasi interpersonal.

## 3. Perlakuan (*Treatment*)

Peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) yang diberikan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat oleh peneliti. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling dilaksanakan minimal 4 kali pertemuan dengan durasi bimbingan kurang lebih 30 menit setiap pertemuan. Adapun sesi rancangan kegiatan penelitian *treatment* teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

---

<sup>59</sup>*Ibid.*, h. 91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1**  
**Rencana Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Keterangan
1	<i>Try Out</i> (uji coba) skala angket komunikasi interpersonal	Melakukan <i>Try Out</i> untuk menguji kelayakan skala angket komunikasi interpersonal siswa yang akan digunakan.
2	Wawancara awal dengan guru BK.	Wawancara awal untuk mengidentifikasi siswa yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini, yaitu siswa yang kurang dalam berkomunikasi
3	Wawancara awal dengan siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.	Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi diri siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan meminta kesediaannya untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok.
4	<i>Pre Test</i>	Memberikan <i>pre test</i> berupa angket komunikasi interpersonal siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi siswa sebelum diberi perlakuan dengan teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok.
5	<i>Treatment</i> (Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok).	Pelaksanaan teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok.
6	<i>Pos Test</i>	Memberikan angket skala komunikasi interpersonal untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi siswa setelah diberikan perlakuan yaitu teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok.
7	Analisis dan membuat laporan.	Peneliti melakukan analisis data, kemudian peneliti menyusun dan menyajikan data hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Memberikan *Post-test*

Pemberian *Post-test* setelah diberikan perlakuan. Tujuan *post-test* yaitu untuk mengetahui hasil apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan menggunakan angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>60</sup> Angket digunakan untuk mengetahui bagaimana teknik modeling dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

Amirah Diniaty menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan data fakta atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang perlu diketahui dan perlu dijawab.<sup>61</sup>

Angket dibuat dalam bentuk pernyataan yang digolongkan kedalam lima kategori berdasarkan skala Likert pada penelitian ini pengambilan data diambil dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan skala Likert.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Op, Cit.*, h. 189

<sup>61</sup>Amirah Diniaty, *Aplikasi Instrumentasi dalam Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Cadas Press, 2013), h.112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 2**

**Skor Pada Pilihan Jawaban Efektivitas Teknik Modeling  
dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk  
Meningkatkan Komunikasi Interpersonal siswa**

<b>Pernyataan</b>	<b>Favourable Positif</b>	<b>Unfavourable Negatif</b>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Untuk mendapatkan instrument yang baik hendaknya dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas dengan bantuan *program SPSS 21.0 for windows*.

**5. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari SMA Negeri 1 Kampar Timur, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis dan denah ruangan sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan jumlah guru dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dengan daftar pernyataan yang komunikasi siswa yang rendah. Peneliti membuat pernyataan secara tertulis yang diajukan dan disebarkan kepada siswa yang komunikasinya rendah.

### 1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor, berdasarkan model skala likert. Adapun kategori jawaban untuk skala efektivitas teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.<sup>62</sup> Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkorelasi skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan *program SPSS 21.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah *product moment* dari pearson.

<sup>62</sup>Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung, 2010), h. 81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara skor item dan skor total
- $\sum X$  : jumlah skor butir
- $\sum Y$  : jumlah skor total
- $\sum X^2$  : jumlah kuadrat butir
- $\sum Y^2$  : jumlah kuadrat total
- $\sum XY$  : jumlah perkalian skor item dan skor total
- $N$  : jumlah responden

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada *output* SPSS, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan *program SPSS 21.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *alphacronbach*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Nilai reliabilitas
- $\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

## I. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah melalui beberapa teknik yaitu deskripsi data melalui kategori dan pengujian hipotesis dengan teknik statistik *non-parametrik Wilcoxon*. Untuk menghitung rentangan data atau interval, menurut Irianto rumus yang dapat digunakan sebagai berikut.<sup>63</sup>

$$i = \frac{DT - DR}{K}$$

Keterangan:

$i$  : Interval

DT : Data tertinggi

DR : Data terendah

K : Jumlah kelas

Mengingat penelitian ini bersifat eksperimen. Dengan menggunakan rumus  $t_0$  untuk sampel besar ( $N < 30$ ). Adapun yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$z = \frac{T - \left(\frac{1}{4} N (N - 1)\right)}{\sqrt{\frac{1}{24n (N - 1)(2N - 1)}}$$

Keterangan:

<sup>63</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Perkembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$N$  = Banyak data yang berubah setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

$T$  = Jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif).<sup>64</sup>



<sup>64</sup> Hartono, *Statistic Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publising, 2008), h. 184



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai efektivitas teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

Komunikasi interpersonal siswa kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan teknik *modelling* berada pada kategori rendah dengan rata-rata skor sebesar 43,9. Setelah mendapat *treatment* teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok, komunikasi interpersonal siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 82,5. Dengan demikian teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok efektif terhadap peningkatan komunikasi interpersonal siswa hal itu dilihat dari angka probabilitas  $0,004 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan komunikasi interpersonal siswa setelah diberikan teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dibuktikan dengan adanya perubahan pada siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling*, oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Siswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan apa yang telah diberikan oleh peneliti.
2. Guru bimbingan dan konseling diharapkan agar dapat memprogramkan teknik *modelling* dan menerapkan peserta didik dengan melakukan pelayanan bimbingan kelompok sesuai dengan kurikulum yaitu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa, terutama siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah.
3. Kepada Kepala Sekolah diharapkan kiranya dapat mendukung setiap pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru BK baik dari segi sarana dan prasarana, dan penyediaan waktu yang cukup agar pelaksanaan layanan dapat terlaksana lebih efektif.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya meneliti satu sekolah berkenaan dengan efektivitas teknik *modelling* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meneliti pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2004 *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Perkembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Alwisol. 2014. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Amirah Diniaty. 2013. *Aplikasi Instrumentasi dalam Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Cadas Press.
- Burhan Bungin. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diantini Nur Faridah. 2005. “Efektifitas Teknik Modeling melalui Konseling Kelompok untuk meningkatkan karakter rasa hormat peserta didik”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 05.
- Enjang. 2009. *Komunikasi Konseling*. Bandung: Nuansa.
- Fadli Rozaq, Jurnal Skripsi: “Hubungan komunikasi interpersonal antar siswa dan guru dengan keaktifan belajar kelas XI”, Desember 2012.
- Gantina Komalasari dan Eka Wahyuni. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta Barat : Indeks.
- Hafied Canggara. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono. 2010. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung.
- Hartono. 2008. *Statistic Untuk Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publising.
- Inayatul Khafidhoh dkk, “Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self-Regulated Learning Pada Siswa SMPN 13 Semarang”, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol 4 November, 2020.
- Jalaluddin Rahmad. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- John W. Santrock. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Lutfi Fauzan, Teknik Modeling dalam Konseling, 2009, (<https://lutfifauzan.wordpress.com/2009/12/23/teknik-modeling/>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moch. Nursalim dkk. 2005. *Strategi Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Arni. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno dan Erman Amti. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan Konseling Kelompok Dasar dan Profil*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno. 2009. *Layanan L1-L9*. Padang: UNP.
- Prayitno. 2004. Seri Layanan L.6 L.7. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Padang: UNP.
- Rakhmat, J. 2005. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sapril Jurnal Iqra' : “*Komunikasi interpersonal pustakawan*”, Vol. 05 No. 01, Mei 2011.
- Singgih D. Gunarsa. 2000. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Sisca Folastris dan Itsar Bolo Rangka. 2016. *Prosedur Layanan Bimbingan & Konseling Kelompok*. Bandung: Mujahid Press.
- Sofwan Adiputra, “Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa”, *Jurnal fokus konseling*, Vol. 1. Juni 2017.
- Sofyan S. Willis. 2004. *Konseling Individual: Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyo. 2005. *Komunikasi Antarpribadi*. Semarang: UNNES Press.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suranto Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaiful Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Widjaja, A. 2005. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Mungin Edi. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNES Press.
- Wina Sanjaya. 2011. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Winkel & Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Media Abadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabulasi Pre test**

No Responden	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1 Siswa 1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	3	1	2	1	40
2 Siswa 2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	3	1	4	3	2	3	2	3	2	2	45
3 Siswa 3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	42
4 Siswa 4	3	3	4	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	1	1	3	1	50
5 Siswa 5	3	3	2	4	3	1	4	1	4	1	1	4	1	3	1	1	3	1	3	1	48
6 Siswa 6	2	1	3	1	2	2	3	1	3	1	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	46
7 Siswa 7	3	1	2	1	3	4	3	1	1	2	2	1	1	3	1	1	3	1	2	2	40
8 Siswa 8	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	3	1	3	1	4	38
9 Siswa 9	1	3	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	1	3	1	2	44
10 Siswa 10	2	2	1	2	1	2	4	4	2	2	3	3	2	1	1	3	1	1	2	3	46
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>

Jumlah	439
Rata-rata	43.9



**Tabulasi Post Test**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Responden	ITEM																				Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	Siswa 1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
2	Siswa 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
3	Siswa 3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
4	Siswa 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
5	Siswa 5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	82
6	Siswa 6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	81
7	Siswa 7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
8	Siswa 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	83
9	Siswa 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
10	Siswa 10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82

Total	825
Rata-rata	82.5







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RPL**

**(Rencana Pelaksanaan Layanan)**

**A. Identitas**

1. **Satuan Pendidikan** : SMA N 1 Kampar Timur
2. **Tahun Ajaran** : 2020-2021
3. **Sasaran Layanan** : Siswa yang mempunyai komunikasi Interpersonal Rendah
4. **Pelaksana** : Septian Emka Dwinanda

**B. Waktu**

1. **Tanggal** :
2. **Jam Pelaksanaan** :
3. **Alokasi Waktu** :
4. **Tempat** :

**C. Bidang Bimbingan** : Bidang Pengembangan Sosial

**D. Materi Layanan**

1. **Tema/Sub Tema**
  - a. **Tema** : Komunikasi Interpersonal
  - b. **Sub Tema** : Komunikasi Interpersonal yang dialami siswa
2. **Bidang Layanan** : Sosial
3. **Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok

**E. Tujuan Layanan**

Diharapkan setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah dapat menjadi lebih baik.

**F. Fungsi Layanan** : Pengetahuan

**G. Metode dan Teknik**

1. **Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
2. **Metode** : Metode Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Teknik** : Teknik Modeling

#### H. Sarana

1. **Media** :
2. **Instrumen** :
3. **Alat Perlengkapan** :

#### I. Langkah Kegiatan

##### 1. Tahap Pembukaan

- a. Mengucapkan salam dan mengucapkan terima kasih mengikuti kegiatan dan mengajak peserta didik untuk berdoa dalam memulai layanan bimbingan kelompok.
- b. Mengajak dan membimbing peserta didik untuk memulai kegiatan layanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui berfikir, merasa, bersikap dan bertindak serta bertanggung jawab.
- c. Menyampaikan arah sub topik tugas yaitu “ Komunikasi Interpersonal”.
- d. Menyampaikan tujuan dari sub yang dibahas :
  - 1) Memiliki Pemahaman tentang komunikasi interpersonal.
  - 2) Mampu memiliki komunikasi interpersonal yang baik.
  - 3) Membiasakan diri berkomunikasi interpersonal yang baik.

##### 2. Tahap Peralihan

- a. Mengajukan pertanyaan tentang :
  - 1) Apakah itu komunikasi interpersonal.
  - 2) Bagaimana berkomunikasi interpersonal yang baik.
- b. Mengulas secara umum apa yang dikemukakan peserta didik terhadap pertanyaan tersebut.

##### 3. Tahap Kegiatan

- a. Menampilkan bahan bacaan yang sederhana dan meminta peserta didik untuk membacanya.
- b. Meminta peserta didik untuk memahami bacaan tersebut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Merespon apa yang dikemukakan peserta didik dan memberikan penekanan pada hal-hal yang dianggap penting untuk dibahas.

#### 4. Tahap Pengakhiran

- a. Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil bimbingan kelompok.
- b. Siswa diminta menyampaikan kesan dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok.

#### J. Langkah Penilaian dan Tindak Lanjut

##### 1. Penilaian Hasil

Diakhir proses pelayanan peserta didik diminta merefleksikan secara lisan ataupun tulisan yang mereka peroleh dengan dengan pola BMB3 ukur AKURS.

##### 2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan yang dilakukan selama pelayanan bimbingan kelompok dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran tentang keaktifan peserta didik dan efektivitas layanan yang diberikan.

#### K. Sasaran Penilaian Hasil Layanan

Peserta didik diminta untuk melakukan hal di bawah ini:

1. Acuan (A) : Komunikasi Interpersonal
2. Kompetensi (K) : Meningkatkan Komunikasi Interpersonal
3. Usaha (U) : Berusaha meningkatkan komunikasi interpersonal
4. Rasa (R) : Merasa mampu
5. Sungguh – Sungguh : Bersungguh- sungguh dalam meningkatkan komunikasi interpersonal.

Kampar Timur, .... Maret 2021  
Peneliti,

Septian Emka Dwinanda  
NIM. 11613102729





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RPL

### (Rencana Pelaksanaan Layanan)

#### A. Identitas

1. **Satuan Pendidikan** : SMA N 1 Kampar Timur
2. **Tahun Ajaran** : 2020-2021
3. **Sasaran Layanan** : Siswa yang mempunyai komunikasi Interpersonal Rendah
4. **Pelaksana** : Septian Emka Dwinanda

#### B. Waktu

1. **Tanggal** :
2. **Jam Pelaksanaan** :
3. **Alokasi Waktu** :
4. **Tempat** :

#### C. Bidang Bimbingan : Bidang Pengembangan Sosial

#### D. Materi Layanan

1. **Tema/Sub Tema**
  - a. **Tema** : Komunikasi Interpersonal
  - b. **Sub Tema** : Komunikasi Interpersonal yang dialami siswa
2. **Bidang Layanan** : Sosial
3. **Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok

#### E. Tujuan Layanan

Diharapkan setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah dapat menjadi lebih baik.

#### F. Fungsi Layanan : Pengetahuan

#### G. Metode dan Teknik

1. **Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
2. **Metode** : Metode Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik : Teknik Modeling

#### H. Sarana

1. Media :
2. Instrumen :
3. Alat Perlengkapan :

#### I. Langkah Kegiatan

##### 1. Tahap Pembukaan

- a. Mengucapkan salam dan mengucapkan terima kasih mengikuti kegiatan dan mengajak peserta didik untuk berdoa dalam memulai layanan bimbingan kelompok.
- b. Mengajak dan membimbing peserta didik untuk memulai kegiatan layanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui berfikir, merasa, bersikap dan bertindak serta bertanggung jawab.
- c. Menyampaikan arah sub topik tugas yaitu “ Komunikasi Interpersonal”.
- d. Menyampaikan tujuan dari sub yang dibahas :
  - 1) Memiliki Pemahaman tentang komunikasi interpersonal.
  - 2) Mampu memiliki komunikasi interpersonal yang baik.
  - 3) Membiasakan diri berkomunikasi interpersonal yang baik.

##### 2. Tahap Peralihan

- a. Mengajukan pertanyaan tentang :
  - 1) Apakah itu komunikasi interpersonal.
  - 2) Bagaimana berkomunikasi interpersonal yang baik.
- b. Mengulas secara umum apa yang dikemukakan peserta didik terhadap pertanyaan tersebut.

##### 3. Tahap Kegiatan

- a. Menampilkan bahan bacaan yang sederhana dan meminta peserta didik untuk membacanya.
- b. Meminta peserta didik untuk memahami bacaan tersebut.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Merespon apa yang dikemukakan peserta didik dan memberikan penekanan pada hal-hal yang dianggap penting untuk dibahas.

#### 4. Tahap Pengakhiran

- a. Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil bimbingan kelompok.
- b. Siswa diminta menyampaikan kesan dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok.

#### J. Langkah Penilaian dan Tindak Lanjut

##### 1. Penilaian Hasil

Diakhir proses pelayanan peserta didik diminta merefleksikan secara lisan ataupun tulisan yang mereka peroleh dengan dengan pola BMB3 ukur AKURS.

##### 2. Penilaian Proses

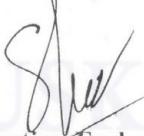
Melalui pengamatan yang dilakukan selama pelayanan bimbingan kelompok dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran tentang keaktifan peserta didik dan efektivitas layanan yang diberikan.

#### K. Sasaran Penilaian Hasil Layanan

Peserta didik diminta untuk melakukan hal di bawah ini:

1. Acuan (A) : Komunikasi Interpersonal
2. Kompetensi (K) : Meningkatkan Komunikasi Interpersonal
3. Usaha (U) : Berusaha meningkatkan komunikasi interpersonal
4. Rasa (R) : Merasa mampu
5. Sungguh – Sungguh : Bersungguh- sungguh dalam meningkatkan komunikasi interpersonal.

Kampar Timur, .... Maret 2021  
Peneliti,

  
Septian Emka Dwinanda  
NIM. 11613102729



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RPL**

**(Rencana Pelaksanaan Layanan)**

**A. Identitas**

1. **Satuan Pendidikan** : SMA N 1 Kampar Timur
2. **Tahun Ajaran** : 2020-2021
3. **Sasaran Layanan** : Siswa yang mempunyai komunikasi Interpersonal Rendah
4. **Pelaksana** : Septian Emka Dwinanda

**B. Waktu**

1. **Tanggal** :
2. **Jam Pelaksanaan** :
3. **Alokasi Waktu** :
4. **Tempat** :

**C. Bidang Bimbingan** : Bidang Pengembangan Sosial

**D. Materi Layanan**

1. **Tema/Sub Tema**
  - a. **Tema** : Komunikasi Interpersonal
  - b. **Sub Tema** : Komunikasi Interpersonal yang dialami siswa
2. **Bidang Layanan** : Sosial
3. **Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok

**E. Tujuan Layanan**

Diharapkan setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah dapat menjadi lebih baik.

**F. Fungsi Layanan** : Pengetahuan

**G. Metode dan Teknik**

1. **Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
2. **Metode** : Metode Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik : Teknik Modeling

#### H. Sarana

1. Media :
2. Instrumen :
3. Alat Perlengkapan :

#### I. Langkah Kegiatan

##### 1. Tahap Pembukaan

- a. Mengucapkan salam dan mengucapkan terima kasih mengikuti kegiatan dan mengajak peserta didik untuk berdoa dalam memulai layanan bimbingan kelompok.
- b. Mengajak dan membimbing peserta didik untuk memulai kegiatan layanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui berfikir, merasa, bersikap dan bertindak serta bertanggung jawab.
- c. Menyampaikan arah sub topik tugas yaitu “ Komunikasi Interpersonal”.
- d. Menyampaikan tujuan dari sub yang dibahas :
  - 1) Memiliki Pemahaman tentang komunikasi interpersonal.
  - 2) Mampu memiliki komunikasi interpersonal yang baik.
  - 3) Membiasakan diri berkomunikasi interpersonal yang baik.

##### 2. Tahap Peralihan

- a. Mengajukan pertanyaan tentang :
  - 1) Apakah itu komunikasi interpersonal.
  - 2) Bagaimana berkomunikasi interpersonal yang baik.
- b. Mengulas secara umum apa yang dikemukakan peserta didik terhadap pertanyaan tersebut.

##### 3. Tahap Kegiatan

- a. Menampilkan bahan bacaan yang sederhana dan meminta peserta didik untuk membacanya.
- b. Meminta peserta didik untuk memahami bacaan tersebut.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Merespon apa yang dikemukakan peserta didik dan memberikan penekanan pada hal-hal yang dianggap penting untuk dibahas.

#### 4. Tahap Pengakhiran

- a. Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil bimbingan kelompok.
- b. Siswa diminta menyampaikan kesan dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok.

#### J. Langkah Penilaian dan Tindak Lanjut

##### 1. Penilaian Hasil

Diakhir proses pelayanan peserta didik diminta merefleksikan secara lisan ataupun tulisan yang mereka peroleh dengan dengan pola BMB3 ukur AKURS.

##### 2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan yang dilakukan selama pelayanan bimbingan kelompok dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran tentang keaktifan peserta didik dan efektivitas layanan yang diberikan.

#### K. Sasaran Penilaian Hasil Layanan

Peserta didik diminta untuk melakukan hal di bawah ini:

1. Acuan (A) : Komunikasi Interpersonal
2. Kompetensi (K) : Meningkatkan Komunikasi Interpersonal
3. Usaha (U) : Berusaha meningkatkan komunikasi interpersonal
4. Rasa (R) : Merasa mampu
5. Sungguh – Sungguh : Bersungguh- sungguh dalam meningkatkan komunikasi interpersonal.

Kampar Timur, .... Maret 2021  
Peneliti,

Septian Emka Dwinanda  
NIM. 11613102729



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Item-item Pernyataan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Keterbukaan	1. Mampu terbuka kepada teman dalam hal interaksi.	1		1
	2. Bereaksi secara jujur dan terbuka terhadap apa yang diucapkan kepada orang lain.	2, 3	4	3
	3. Mampu mengungkapkan perasaan, gagasan, dan bertanggungjawab kepada orang lain.	5, 6, 7		3
Empati	1. Mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain.	8, 9, 10	11	4
	2. Mampu memahami perasaan dan sikap orang lain.	12	13, 14	3
	3. Mampu berkomunikasi verbal dan nonverbal dengan orang lain.	15	16	2
Sikap Positif	1. Mampu mendukung orang lain dengan bersikap positif dalam berinteraksi.	17		1
Kesetaraan	1. Mampu menghargai orang lain ketika berkomunikasi		18	1

	2. Mampu menerima dan menghargai orang lain secara positif.	19, 20	21	3
		<b>JUMLAH</b>		21



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KUESIONER**

**A. Identitas**

Nama :  
 Kelas :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :  
 Tanggal Pengisian :

**B. Kata Pengantar**

Pada kesempatan ini kami meminta kerelaan dan kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini. Dengan demikian kami sangat mengharapkan teman-teman mengisi kuesioner ini dengan teliti, jujur, dan sesuai dengan diri dan pengalaman teman-teman. Atas kesediaan teman-teman saya mengucapkan terima kasih.

**C. Petunjuk Pengisian**

Di bawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Berikanlah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengalaman teman-teman.

Alternatif jawaban yang ada adalah sebagai berikut:

1. Sangat Sesuai (SS) : Hal ini **sangat sesuai** dengan diri teman-teman dan pengalaman teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sesuai (S) : Hal ini **sesuai** dengan diri teman-teman dan pengalaman teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tidak Sesuai (TS) : Hal ini **tidak sesuai** dengan diri teman-teman dan pengalaman teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.
4. Sangat Tidak Sesuai (STS) : Hal ini **sangat tidak sesuai** dengan diri teman-teman dan pengalaman teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah mengisi kuesioner ini secara praktis adalah sebagai berikut

1. Baca dan pahami setiap pernyataan dalam kuesioner ini!
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur dan teliti sesuai dengan diri teman-teman!
3. Berilah tanda centang pada kolom yang telah disediakan!

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orangtua mengecek PR setiap Harinya	√			
2	Orangtua saya tidak mendampingi saya waktu belajar dirumah			√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bercerita bersama teman secara jujur ketika menghadapi masalah				
2.	Saya memperhatikan teman yang sedang berbicara kepada Saya				
3.	Saya akan berkata jujur kepada sahabat saya ketika mempunyai kesalahan kepada orang lain				
4.	Saya cenderung diam dan tidak menanggapi ketika diajak Berbicara				
5.	Saya memilih memendam perasaan kecewa saya terhadap teman daripada mengatakannya secara langsung				
6.	Saya mengungkapkan rasa bahagia kepada teman dengan mentraktir makan				
7.	Saya senang ketika teman memberi hadiah				
8.	Saya bahagia ketika saya melihat orang lain mengalami keberhasilan				
9.	Ketika teman saya putus asa saya memberikan semangat				
10.	Saya menyemangati teman yang mendapatkan nilai buruk dalam ujian				
11.	Saya memahami teman saya yang sedang sedih				
12.	Saya mengabaikan teman saya yang bertindak kasar terhadap teman lain				
13.	Saya dapat merasakan kesedihan yang dialami teman saya				
14.	Saya menghibur teman ketika teman sedang murung				
15.	Mendengarkan curhatan teman akan menghabiskan waktu Saya				
16.	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh setiap perkataan orang lain				
17.	Saya senang mendengarkan curhatan teman saya				
18.	Saya menghargai setiap apa yang diungkapkan oleh teman				
19.	Saya pura-pura tidak mendengar ketika teman sedang mengungkapkan kekesalannya				
20.	Saya suka bertanya tentang pelajaran yang sulit kepada teman saya				

21.	Saya enggan mendengarkan pembicaraan teman ketika Berdiskusi				
-----	--	--	--	--	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



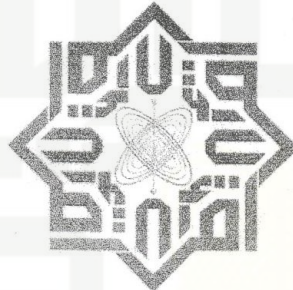


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK DISKUSI DALAM LAYANAN BIMBINGAN  
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BERKOMUNIKASI SISWA SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 1  
KAMPAR TIMUR**

**PROPOSAL**



UIN SUSKA RIAU

SEPTIAN EMKA DWINANDA

NIM: 11613102729

**KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
PRO'DI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2020**

*Acc ujian proposal  
01/07-2020*





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : SEPTIAN EMKA DWINANDA  
Nomor Induk Mahasiswa : 11613102729  
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 06 Agustus 2020  
Judul Proposal Ujian : Efektivitas Teknik Modeling Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Dengan Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. R. Deceur Berlian Purnama, M.Si	PENGUJI I		
2.	Hasgimianti, S.Pd., M.Pd,Kons.	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag  
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 21 Oktober 2020  
Peserta Ujian Proposal

Septian Emka Dwinanda  
NIM. 11613102729

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Fitra Herlinda, M.Ag
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197106141996032001
3. Nama Mahasiswa : Septian Emka Dwinanda
4. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 11613102729
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	21-10-2020	Bimbingan keaslian.		
2.	11-02-2021	ACC keaslian.		
3.	14-07-2021	Bimbingan skripsi		
4.	19-07-2021	Revisi kasimulan.		
5.	22-07-2021	Revisi kesimpulan 2.		
6.	22-07-2021	ACC Munasabah.		


Pekanbaru, 22 Juli 2021  
 Pembimbing,

Dr. Fitra Herlinda, M.Ag  
 NIP. 197106141996032001





LEMBAR DISPOSISI

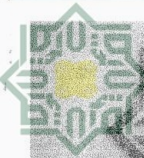
INDEKS BERKAS KODE	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 14 Januari 2019 Nama : SEPTIAN EMKA DWIHARDA	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI: Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing:  Dr. Dra. Fitri Herlianda, M.Ag.	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajar MPI Catatan Kajar MPI a. Judul dapat b. diterima. c. d. 30/1-2020
Pekanbaru, 30/1-2020 Kajar MPI,   Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Harta Cipta milik UIN Suska Riau | State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والعلوم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Sjahrir No 100 Km 10 Tempan Pekanbaru Riau 28125 PG. DUA. 1001 Telp. (0756) 841042  
 Fax. (0756) 021647 UIN Suska Riau www.uin-suska.ac.id E-mail: uin@uin-suska.ac.id

Maklumat Publik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1818/2020

Pekanbaru, 07 Februari 2020

Biasa

*Pembimbing Skripsi*

Kepada  
 Yth. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SEPTIAN EMKA DWINANDA  
 NIM : 11613102729  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : EFEKTIVITAS TEKNIK DISKUSI DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR TIMUR  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
 NIP. 19660924 199503 1 002





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
 PEKANBARU

Pekanbaru, **17 FEB 2021**

Kepada  
 Yth. Kepala SMAN 1 Kampar Timur

di-  
 Tempat

Nomor : 071/Disdik/1.3/2021/ **2427**  
 Biasa  
 Izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38738 Tanggal 16 Februari 2021 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **SEPTIAN EMKA DWINANDA**  
 NIM : 116131027290  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PEKANBARU  
 Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**  
 Lokasi Penelitian : SMAN 1 KAMPAR TIMUR

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI RIAU  
 SEKRETARIS

**Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T., M.T**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

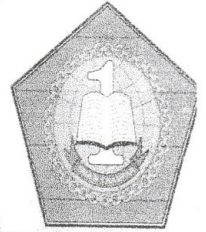
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**

Akreditasi : A

Alamat : JL. Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 40. Kode Pos : 28461  
 Email : smansakampar@yahoo.co.id Telp : (0761) 561171  
 NPSN : 10400367 NSS : 301140661001



**SURAT KETERANGAN**

NO : 422/SMAN-1/KT/56

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Kampar Timur, Kabupaten Kampar-Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SEPTIAN EMKA DWINANDA**  
 No. Mahasiswa : 11613102729  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Universitas : UIN SUSKA RIAU  
 Jenjang : S.1  
 Alamat : Pekanbaru

Nama tersebut diatas di beri izin untuk melaksanakan Riset/ Penelitian di SMAN 1 Kampar Timur dengan syarat tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari Proposal.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampar, 31 Januari 2020  
 Kepala SMAN 1 Kampar Timur

**H. KIRAM, S.Sos., M.Pd**  
 NIP.19600101 198412 1 002

Ditandatangani Undang-Undang

Karya Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

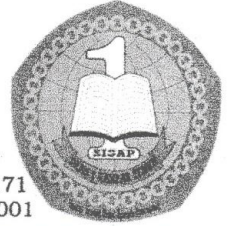




**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**

Akreditasi : A

Alamat : JL. Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 40. Kode Pos : 28461  
 Email : [smansakampar@yahoo.co.id](mailto:smansakampar@yahoo.co.id) Telp : (0761) 561171  
 NPSN : 10400367 NSS : 301140661001



**SURAT KETERANGAN**

NO : 422/SMAN-1/KT/155

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Kampar Timur, Kabupaten Kampar-  
Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SEPTIAN EMKA DWINANDA**  
 NIM : 116131027290  
 Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam  
 Universitas : UIN Suska Riau  
 Alamat : Pekanbaru  
 Judul Skripsi : " **EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING DALAM LAYANAN BIMBINGAN  
 KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI  
 INTERPERSONAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS  
 NEGERI 1 KAMPAR TIMUR** "

Nama yang tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian/ Riset di SMA Negeri 1  
Kampar Timur.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Kampar, 22 April 2021

Kepala SMAN 1 Kampar Timur



**NONI LESTARI, M.Sn**

NIP. 19701012 199412 2 001

melindungi Undang-Undang

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38738  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1590/2021 Tanggal 11 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

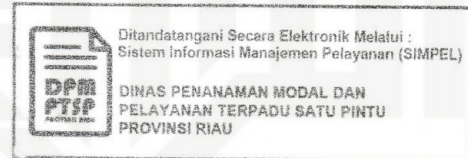
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>SEPTIAN EMKA DWINANDA</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 116131027290  |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR TIMUR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMAN 1 KAMPAR TIMUR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 16 Februari 2021



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

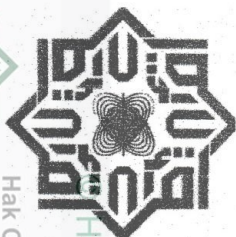
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 11 Februari 2021 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1590/2021  
Sifat : Biasa  
Temp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

✓ Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SEPTIAN EMKA DWINANDA  
NIM : 11613102729  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2021  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIVITAS TEKNIK MODELING DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KAMPAR TIMUR

Lokasi Penelitian : SMAN 1 Kampar Timur

Waktu Penelitian : 3 Bulan (11 Februari 2021 s.d 11 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama SEPTIAN EMKA DWINANDA lahir di Pariaman 29 September 1998, Sumatera Barat. Anak ke- dua dari dua bersaudara, dari pasangan bapak Kamili dan Ibu Zahirma. Mengawali pendidikan di taman Kanak-kanak (TK) Teratai Pariaman tamat pada tahun 2004. Pada tahun 2010 penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDIT Nurul Ilmi kemudian pada tahun 2014 penulis telah menyelesaikan pendidikan tingkan MTsN Model Padusunan Kota Pariaman dan pada tahun 2016 penulis telah menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMAN 5 Kota Pariaman. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau dengan mengambil Prodi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Adapun riwayat lain yang penulis tempuh , yaitu melakukan PPL di SMAN 1 Kampar Timur pada tahun 2019. Kemudian penulis melakukan KKN di Desa Pesaguan Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do'a dan dukungan orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Efektivitas Teknik *Modelling* dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA N 1 Kampar Timur” di bawah bimbingan Ibu Dr. Fitra Herlinda, M.Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Jumat tanggal, 24 September 2021 M/ 1442 H, penulis dinyatakan “LULUS” dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).